

Pengaruh Kegiatan Jumbara PMR terhadap Pembentukan Nilai Sosial

Pramudia Ananda¹, Humairo Sakinah Zainuri², Bintang Maharani³, Usiono⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: pramudiaananda336@gmail.com¹, humairosakinahzain@gmail.com², bintangmaharani14@gmail.com³, usiono@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Palang Merah Remaja merupakan organisasi binaan yang beroperasi di sekolah atau masyarakat dengan tujuan dapat membangun dan mengembangkan sepenuhnya karakter PMI Menjadi relawan PMI di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampaknya Kegiatan jumbara PMR menuju pengembangan nilai-nilai sosial. Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metodologi studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara untuk melengkapi data dan memperoleh data yang akurat, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data secara relevan sesuai kebutuhan peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan jumbara sangat memiliki pengaruh pada pembentukan nilai sosial seseorang. Nilai sosial yang terbentuk ketika mengikuti kegiatan jumbara yaitu; (1) anggota PMR melakukan tindakan yang mencoba membantu orang yang membutuhkan; (2) anggota PMR membangun komunikasi baik dengan banyak orang selama kegiatan berlangsung; (3) anggota PMR mendampingi peserta yang mengikuti lomba sebagai bentuk tanggung jawab; (4) anggota PMR membantu mengatasi peserta lomba yang sakit dan memberikan bantuan dasar pada peserta tanpa memandang pangkat atau status satu sama lain; (5) anggota PMR memberikan dukungan emosional atau psikologis kepada peserta yang mengalami situasi menegangkan.

Kata Kunci: *Kegiatan, PMR, Anggota*

Abstract

The Youth Red Cross is a fostered organization that operates in schools or communities with the aim of building and fully developing PMI's character. Become a PMI volunteer in the future. The aim of this research is to determine the impact of Jumbara PMR activities towards the development of social values. The research used is qualitative research with case study methodology. The data collection technique for this research is observation, interviews and documentation. The researcher carried out direct observations, conducted interviews to complete the data and obtain accurate data, as well as documentation to collect relevant data according to the researcher's needs. The results of this research show that jumbara activities have a great influence on the formation of a person's social values. The social values that are formed when participating in Jumbara activities are; (1) PMR members take action to try to help people in need; (2) PMR members build good communication with many people during the activity; (3) PMR members accompany participants taking part in the competition as a form of responsibility; (4) PMR members help deal with sick competition participants and provide basic assistance to participants regardless of each other's rank or status; (5) PMR members provide emotional or psychological support to participants who experience stressful situations.

Keywords: *Activity, PMI, Member*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini telah terpengaruh oleh budaya barat akibat Globalisasi yang membuat mereka kehilangan sikap tolong-menolong dan peduli satu sama lain. Di antara mereka sendiri, padahal manusia sebagai makhluk hidup harus saling membantu ketika sanak saudara memerlukan pertolongan atau bantuan. Globalisasi adalah sebuah fenomena peradaban manusia yang sifatnya dinamis, mengalami pergerakan serta perubahan yang terjadi pada masyarakat umum, dan juga termasuk bagian dari proses kehidupan manusia.

Palang Merah Indonesia adalah perkumpulan nasional Indonesia yang didirikan untuk menjalankan misi sukarela di bidang bantuan kemanusiaan. Palang Merah Indonesia selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan dan kesemestaan.

Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi sosial yang berperan aktif dan berupa pendekatan dibidang sosial dan kemanusiaan. Palang Merah Indonesia memiliki sejumlah kegiatan yang berperan dalam memberikan pelayanan Palang Merah yang berkualitas dan tepat waktu dalam lingkup tugasnya berupa bantuan kemanusiaan, pemberian layanan sosial dan pemantauan kesehatan masyarakat dalam situasi krisis dengan melakukan serangkaian kegiatan.

Palang Merah Indonesia merupakan organisasi sosial dan kemanusiaan dengan tujuh prinsip dasar, yaitu kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan dalam hal ini menolong tanpa diskriminasi suku, agama, ras, dan antar golongan. Berdirinya Palang Merah Indonesia pun dimulai pemerintah sebagai unit pemberi bantuan pada sesama manusia dalam segala situasi. Tindakan atau program yang dilaksanakan Dalam situasi damai, Palang Merah Indonesia siap membantu dan mendampingi korban kecelakaan dan bencana alam serta partisipasi dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Palang Merah Indonesia, merupakan organisasi sosial kemanusiaan yang netral dan mandiri. Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk meringankan penderitaan sesama warga akibat bencana, baik alam maupun ulah manusia, apapun latar belakang korban yang diselamatkan. 17 September pada tahun 1945 silam, Palang Merah Indonesia (PMI) resmi didirikan. Satu-satunya tujuan adalah untuk meringankan penderitaan orang lain dan memprioritaskan situasi yang lebih serius jika diperlukan. Dengan adanya PMI di Sumatera Utara harapannya dapat menumbuhkan jiwa sosial khususnya di kalangan mahasiswa dapat saling tolong-menolong, gotong royong, sopan santun, percaya diri, toleransi, disiplin dan jujur. Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk meringankan penderitaan sesama manusia akibat bencana, baik alam maupun ulah manusia, apapun latar belakang korban yang diselamatkan. Satu-satunya tujuan adalah untuk meringankan penderitaan orang lain dan memprioritaskan situasi yang lebih serius jika diperlukan.

Palang Merah Indonesia adalah organisasi perhimpunan yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa PMI mempunyai peranan yang besar bagi masyarakat Indonesia. Sejak berdirinya PMI, banyak kegiatan di bidang kemanusiaan yang telah dilakukan. PMI tidak memihak pada kelompok politik, ras, suku ataupun agama tertentu yang terpenting bisa memprioritaskan korban yang nyawanya perlu diselamatkan. Maka dari itu, sudah seharusnya kita memberikan apresiasi yang besar bagi pelopor perhimpunan ini. Peran dan fungsi Palang Merah Indonesia (PMI) diharapkan dapat berfungsi sebaik-baiknya dalam melayani masyarakat di berbagai bidang sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mendukung misi pemerintah.

Palang Merah Indonesia memiliki tugas pokok yaitu: Kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan relawan pertolongan pertama, layanan kesehatan masyarakat dan sosial, serta layanan transfusi darah. Palang Merah Indonesia mempunyai tim siaga bencana yang disebut dengan Satuan Penanganan Tanggap Bencana Palang Merah Indonesia (Satgana PMI). Tim Satgana ini dibentuk untuk memberikan bantuan dan

pertolongan bencana. Pelatihan dasar mencakup bantuan bencana dan pelatihan medis. Adapun pelatihan dasar tersebut Tanggap bencana dan pelatihan medis. Tim Satgas terdiri dari koordinator lapangan, unit-unit pendukung dan unit-unit pelayanan. Departemen pendukung meliputi logistik, administrasi, teknologi informasi, hubungan masyarakat dan keuangan. Di sisi lain, terdapat pula unit pelayanan seperti asesmen, evakuasi, tim ambulan, pertolongan pertama, air dan sanitasi, dapur umum, penampungan darurat, pemulihan hubungan keluarga, distribusi, pelayanan kesehatan dan program dukungan psikososial.

Sebagai organisasi kemanusiaan, Palang Merah Indonesia harus terus berkembang dan bersiap menghadapi zaman baru, tantangan baru, dan tentu saja iklim baru. Semua ini berdampak pada pelayanan kepada masyarakat setempat. Kita perlu terus berinovasi, melahirkan ide dan mengimplementasikan ide-ide baru agar Palang Merah Indonesia dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

PMR memiliki beberapa tugas dan kegiatan, antara lain: (1) memberi pertolongan pertama; (2) mengadakan kegiatan sosial; (3) menggalang dana kemanusiaan; (4) mengajak siswa lain untuk menerapkan pola hidup sehat; (6) mengumpulkan bantuan di sekolah untuk korban bencana; (7) Pelayanan sosial melalui kunjungan ke rumah sakit dan panti jompo/panti asuhan untuk perawatan keluarga, advokasi lingkungan, dan sebagainya; (8) mengikuti gerakan kakek/nenek angkat asuh; (9) Berpartisipasi dalam pelatihan remaja sebaya di bidang kesehatan remaja dan HIV/AIDS; (10) program persahabatan remaja palang merah regional/internasional; (11) Jumbara Palang Merah Indonesia.

Pada penelitian ini lebih berfokus pada kegiatan jumbara. Jumbara adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh PMI untuk pembinaan dan pengembangan Palang Merah Remaja (PMR) di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk saling berbagi, mengevaluasi, meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam suasana menyenangkan, bersahabat, dan partisipatif. Jumbara juga merupakan ajang pertemuan anggota PMR dari berbagai sekolah atau kelompok masyarakat yang berbeda, sehingga para peserta dapat saling mengenal dan memperluas relasi. Kegiatan Jumbara sendiri diselenggarakan dalam beberapa Kegiatan yang mengurangi sifat kompetitif dan fokus pada evaluasi bersama sesuai karakter PMR.

Kegiatan jumbara merupakan kegiatan nasional atau masa kepengurusan PMI pusat yang diselenggarakan lima kali dalam setahun dan dilaksanakan sebagai sarana evaluasi perkembangan anggota PMR sebagai agen pendidikan pemuda sejawat. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari Strategi Internasional sebagai alat untuk mengembangkan strategi pengembangan pemuda di negara lain melalui Asosiasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Bakti PMR, anggota Palang Merah Remaja dari masing-masing negara dan pelajar berkebutuhan khusus juga akan mengikuti kegiatan penguatan hubungan persahabatan baik di dalam negeri maupun internasional. Dengan mengurangi sifat kompetisi dan mengedepankan evaluasi umum yang terlibat dalam proses pengembangan PMR, Jumbara mampu melakukan berbagai kegiatan sesuai peran dan fungsi masing-masing komponen (Pengurus, Staf, Pembina PMR, Fasilitator PMR, Pelatih bidang dan anggota PMR)

Kegiatan jumbara PMR sangat berpengaruh terhadap pembentukan nilai sosial seperti sikap tanggung jawab, kepedulian sosial, dan rasa kerja sama. Anggota PMR diberikan tanggung jawab untuk melakukan tugas-tugas tertentu, seperti memberikan pelatihan kepemimpinan kepada setiap anggota PMR, pembinaan dan pengembangan bakat, serta membantu masyarakat dalam keadaan darurat. Melalui tugas-tugas tersebut, anggota PMR dapat memupuk rasa tanggung jawab dan kemandirian. Dalam kegiatan PMR, siswa diajarkan untuk membantu sesama dan masyarakat sekitar, sehingga dapat membentuk nilai-nilai sosial yang positif pada diri siswa. Selain itu, kegiatan PMR juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan sosial seperti keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama dalam tim. Oleh karena itu, kegiatan jumbara PMR dapat dikatakan sebagai sarana yang efektif dalam membentuk nilai sosial siswa.

METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif, dimana pada penelitian ini, peneliti melakukan survey pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, melakukan wawancara untuk melengkapi data dan memperoleh data yang akurat, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data secara relevan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara semester V Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah stambuk 2021, yang dilaksanakan pada acara Jumpa Bakti dan Gembira. Adapun instrumen yang digunakan penulis yaitu rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden (wawancara lisan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pendapat beberapa peserta kegiatan jumbara.

Responden 1

1. Menurut kamu apa dampak positif yang diterima individu ketika mengikuti kegiatan jumbara?

Untuk saya pribadi kegiatan jumbara ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat memperoleh prestasi. Prestasi yang didapat ketika mengikuti kegiatan jumbara dapat berupa juara umum, juara peringkat madya, atau juara peringkat tertentu. Selain menjadi wadah prestasi bagi siswa, kegiatan jumbara PMR ini juga memberikan dampak positif bagi sekolah seperti meningkatkan citra sekolah dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

2. Bagaimana kontribusi anggota PMR terhadap peserta jumbara?

Mengenai kontribusi anggota-anggota PMR yang lain saya belum begitu paham, namun saya selaku anggota PMR memiliki tanggung jawab untuk mendampingi peserta yang mengikuti lomba terkhusus siswa yang satu sekolah dengan saya.

3. Bagaimana kesan kamu mengikuti kegiatan jumbara?

Karena ini tahun pertama saya mengikuti jumbara, tentu ini menjadi pengalaman menyenangkan yang saya terima. Saya mendapat teman baru dari berbagai sekolah yang ada di Kota Medan serta dapat berbagi pengalaman dengan mereka yang sebelumnya tidak pernah saya dapatkan ketika pembelajaran di kelas.

Responden 2

1. Menurut kamu apa dampak positif yang diterima individu ketika mengikuti kegiatan jumbara?

Menurut saya dampak positif ketika mengikuti kegiatan jumbara ini yaitu dapat menambah relasi. Selain itu, dengan mengikuti lomba-lomba yang pada kegiatan jumbara ini saya bisa menjadi lebih percaya diri dan juga mandiri.

2. Bagaimana kontribusi anggota PMR terhadap peserta jumbara?

Menurut saya kontribusi anggota PMR terhadap kegiatan jumbara yaitu mengawasi peserta lomba khususnya para siswa-siswi yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setidaknya saya sebagai anggota PMR dapat membantu meringankan masalah yang terjadi selama proses acara dengan memberikan dukungan.

3. Bagaimana kesan kamu mengikuti kegiatan jumbara?

Tentu kesan baik yang saya terima karena disini saya dapat mengikuti berbagai lomba dengan lancar karena didampingi oleh kakak-kakak anggota PMR, lalu yang dengan adanya kegiatan ini saya juga mendapatkan sebuah pengalaman bersama teman seperti tidur ditenda, makan bersama, dan masih banyak kebersamaan-kebersamaan lainnya.

Responden 3

1. Menurut kamu apa dampak positif yang diterima individu ketika mengikuti kegiatan jumbara?

Dampak positif yang saya terima ketika mengikuti kegiatan jumbara ini adalah mendapat pengetahuan tentang masalah kesehatan sehingga saya bisa lebih menjaga diri dan dapat terhindar dari penyakit.

2. Bagaimana kontribusi anggota PMR terhadap peserta jumbara?

Menurut saya kontribusi anggota PMR terhadap peserta jumbara yaitu dapat menjadi contoh/model keterampilan hidup sehat bagi teman sebaya. Kita dapat dijadikan sebagai peer support, artinya memberikan dukungan, bantuan, semangat kepada teman sebaya agar meningkatkan keterampilan hidup sehat.

3. Bagaimana kesan kamu mengikuti kegiatan jumbara?

Kesan saya dalam mengikuti jumbara ini adalah saya sangat senang, mendapat banyak ilmu dan pengalaman baru. Saya jadi belajar banyak tentang pertolongan pertama saat keadaan darurat serta meningkatkan rasa kepedulian saya terhadap sesama.

Responden 4

1. Menurut kamu apa dampak positif yang diterima individu ketika mengikuti kegiatan jumbara?

Menurut saya kegiatan jumbara ini dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui berbagai aktivitas dan tugas yang harus kami laksanakan selama acara. Contohnya saya, ketika saya menyelesaikan tugas dengan baik, tentu akan memberi rasa bangga atas kontribusi yang telah saya lakukan. Saya merasa dapat menjalankan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepada saya dengan baik melalui jumbara PMR yang dilaksanakan pada tahun ini.

2. Bagaimana kontribusi anggota PMR terhadap peserta jumbara?

Sepengetahuan saya, anggota Palang Merah Remaja (PMR) memiliki kontribusi penting dalam kegiatan jumbara. Salah satu kontribusi mereka yaitu mengenai pertolongan pertama: Anggota PMR ini terlatih dalam pertolongan pertama penanganan luka ringan, sehingga ini dapat membantu mereka menangani korban pingsan, serta tindakan darurat lainnya selama kegiatan berlangsung. Mereka dapat memberikan bantuan medis awal sebelum profesional kesehatan tiba.

3. Bagaimana kesan kamu mengikuti kegiatan jumbara?

Karena ini tahun pertama saya mengikuti jumbara setelah covid, tentu ini menjadi pengalaman menyenangkan yang saya terima. Saya mendapat teman baru, dapat banyak belajar juga disini dan ini sangat berarti untuk saya.

Responden 5

1. Menurut kamu apa dampak positif yang diterima individu ketika mengikuti kegiatan jumbara?

Mengikuti kegiatan jumbara PMR itu dapat membentuk karakter dan kepribadian individu. Peserta juga dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemandirian.

2. Bagaimana kontribusi anggota PMR terhadap peserta jumbara?

Menurut pendapat saya, kontribusi Anggota PMR terhadap peserta Jumbara itu adalah memberikan dukungan emosional atau psikologis kepada peserta yang membutuhkan, terutama dalam situasi yang menegangkan atau stres. Ketika peserta mendapat dukungan, tentu berdampak baik pula pada kesuksesan acara jumbara.

3. Bagaimana kesan kamu mengikuti kegiatan jumbara?

Saya tidak punya komentar apapun mengenai acara ini, intinya acara ini sangat luar biasa.

Setelah dilakukan wawancara terhadap 5 responden, dapat dilihat bahwa jawaban masing-masing dari mereka berbeda sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki. Dari kelima responden tersebut diketahui bahwa kegiatan jumbara PMR ini sangat mempengaruhi pembentukan nilai sosial. Nilai sosial yang jelas terbentuk ketika mengikuti

kegiatan jumbara PMR ini dapat dilihat ketika: (1) anggota PMR mengambil tindakan yang berupaya untuk bisa membantu orang yang sedang kesulitan; (2) anggota PMR membangun komunikasi baik dengan banyak orang selama kegiatan berlangsung; (3) anggota PMR mendampingi peserta yang mengikuti lomba sebagai bentuk tanggung jawab; (4) anggota PMR membantu mengatasi peserta lomba yang sakit dan memberikan pertolongan dasar kepada peserta tanpa memandang satu sama lain baik dari status maupun kedudukan; (5) anggota PMR memberikan dukungan emosional atau psikologis kepada peserta yang mengalami situasi menegangkan. Jadi, Jumpa Bakti Gembira ini dikatakan sebagai salah satu kegiatan positif karena kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa sukarelawan sehingga kelak memiliki jiwa kepedulian yang tinggi. Melalui kegiatan (Jumbara) ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan, kecerdasan dan karakter kepalangmerahan anggota PMR, serta memperkuat motivasi dan dedikasi guna mengemban tugas-tugas kemanusiaan yang lebih baik.

Berikut Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Wawancara Subjek 1



Gambar 2. Wawancara Subjek 2



Gambar 3. Wawancara Subjek 3



Gambar 4. Wawancara Subjek 4



Gambar 5. Wawancara Subjek 5

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan jumbara sangat berpengaruh terhadap pembentukan nilai sosial seseorang. Nilai sosial yang terbentuk ketika mengikuti kegiatan jumbara yaitu; (1) anggota PMR mengambil tindakan yang berupaya untuk bisa membantu orang yang sedang kesulitan; (2) anggota PMR membangun komunikasi baik dengan banyak orang selama kegiatan berlangsung; (3) anggota PMR mendampingi peserta yang mengikuti lomba sebagai bentuk tanggung jawab; (4) anggota PMR membantu mengatasi peserta lomba yang sakit dan memberikan pertolongan dasar kepada peserta tanpa memandang satu sama lain baik dari status maupun kedudukan; (5) anggota PMR memberikan dukungan emosional atau psikologis kepada peserta yang mengalami situasi menegangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A. F., 'Analisis Peranan Palang Merah Indonesia (Pmi) KotaMadiun Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua.', *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4.2 (2016), 429
- Binaan, S, 'Implementation of Values in Character Event Youth Red Cross PMI Target Schools', 1.1 (2013), 1–11
- Edy Surahman, M, 'Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP', *Jurnal Pendidikan IPS*, 2017
- Febrianto, A.S & Yuniar, A.D, 'Pembentukan Karakter, Etika Dan Moral Siswa SMA Negeri Malang', *Jurnal Analisis Sosiologi*, 9.1 (2020)
- Gammahendra, F, Hamid & Riza, M, F, 'Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7.2 (2014), 1–10
- Munandar, Haris., *Mengenal Palang Merah Indonesia (PMI) & Badan SAR Nasional (BASARNAS)* (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Oktaviani, T., Damanhuri, D., & Legiani, W. H, 'Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda.', *Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 2.2 (2019), 112–24
- Sophian, S, 'Sistem Informasi Palang Merah Indonesia Dengan Menggunakan Visual Basic', *Edik Informatika*, 2.2 (2017), 192–202
- Widya Pangestu Ningrum, H. Y, 'Peranan Palang Merah Indonesia Meningkatkan Semangat Nasionalisme Di SMA Negeri 2 Tumijajar', 2017